

**KESULITAN – KESULITAN MAHASISWA DALAM
PENULISAN SKRIPSI DI JURUSAN SOSIOLOGI
FIS UNP**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh
FITRA FAKHRANI YUMNA
89352/2007**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah diPertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, 2 Agustus 2012

Judul : Kesulitan-Kesulitan Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi Di
Jurusan Sosiologi FIS UNP
Nama : Fitra Fakhriani Yumna
BP/Nim : 2007/89352
Program studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2012

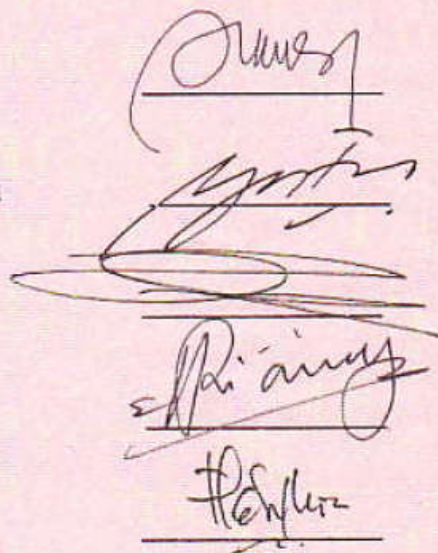
Tim Penguji Skripsi

Tanda Tangan

Ketua : Junaidi, S.Pd, M.Si
Sekretaris : Mohammad Isa Gautama, S.Pd, M.Si
Anggota : Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si

Erianjoni, S.Sos, M.Si

Ike Sylvia, S.IP, M.Si

The block contains four handwritten signatures, each written over a horizontal line. The signatures are in dark ink and appear to be cursive or semi-cursive. The first signature is at the top, followed by a second, then a third, and finally a fourth at the bottom. The lines are evenly spaced and extend across the width of the signature area.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitra Fakhrani Yumna

BP/NIM : 2007/89352

Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi

Jurusan : Sosiologi

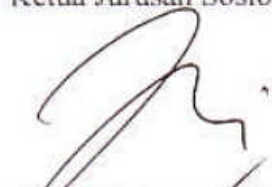
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul “Kesulitan – Kesulitan Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi di Jurusan Sosiologi FIS UNP” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2012

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Sosiologi



Adri Febrianto, S.Sos, M.Si
NIP. 19680228 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
4C65CAAF942094654

6000



Fitra Fakhrani Yumna
2007/89352

ABSTRAK

Fitra Fakhri Yumna. (2007). 89352. Kesulitan-Kesulitan Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi di Jurusan Sosiologi FIS UNP. Skripsi, Jurusan Pendidikan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2012

Skripsi merupakan salah satu bentuk pelaporan suatu penelitian ilmiah pada suatu disiplin ilmu di perguruan tinggi yang dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Masalah yang terjadi di jurusan Sosiologi FIS UNP adalah mahasiswa masih mengalami kesulitan ketika menulis skripsi sehingga selesai menulis skripsi lebih dari satu semester sehingga mengakibatkan lulus tidak tepat waktu. Ironisnya, selama perkuliahan tatap muka mahasiswa telah dibekali dengan mata kuliah yang berkontribusi langsung dengan penelitian, yaitu metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif, teknik penelusuran dan penulisan ilmiah, dan praktek penelitian. Meskipun mahasiswa telah dibekali dengan materi penulisan karya ilmiah namun keterampilan menulis belum juga terbentuk. Penelusuran data awal pada tabel 1 terlihat bahwa rata-rata mahasiswa menulis skripsi lebih dari satu semester yaitu dari 32 orang mahasiswa yang wisuda periode Maret 2012 hanya 7 orang atau $\pm 21\%$ yang menyelesaikan menulis skripsi selama enam bulan. Berdasarkan hal itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang kesulitan mahasiswa dalam menulis skripsi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis skripsi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kesulitan belajar yang dipopulerkan oleh W.H Burton. Burton mengidentifikasi bahwa seseorang dapat dipandang mengalami kesulitan belajar apabila yang bersangkutan menunjukkan kegagalan (*failure*) tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Salah satu muara dari studi (proses perkuliahan) adalah mekanisme penelitian yang direalisasikan ke dalam bentuk skripsi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian *studi kasus intrinsik*. Informan penelitian adalah mahasiswa di Jurusan Sosiologi FIS UNP yang sedang menyusun skripsi dalam rangka memperoleh gelar sarjana, alumni mahasiswa Pendidikan Sosiologi dan dosen pembimbing. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu diambil secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi serta analisa dengan langkah-langkah yaitu mereduksi data, mendisplay data dan penarikan kesimpulan akhir.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: dalam menulis skripsi mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP mengalami berbagai kesulitan adalah: A. Kemampuan mahasiswa mengungkapkan ide; B. Budaya baca mahasiswa; C. Gaya belajar mahasiswa; D. Pemahaman mahasiswa tentang metode penelitian; E. Kesulitan mendapatkan data; F. Rendahnya penguasaan Bahasa Indonesia. Dari hasil penelitian maka kesulitan yang paling menonjol yaitu tentang pemahaman mahasiswa tentang metode penelitian.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.....

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa selalu menganugerahkan kekuatan lahir dan bathin, petunjuk, serta keridhoan- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Kesulitan-Kesulitan Mahasiswa dalam Menulis Skripsi di Jurusan Sosiologi FIS UNP"**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Junaidi, S.Pd M.Si sebagai pembimbing I dan Bapak M. Isa Gautama, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan penuh kesabaran membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, ayahanda Yulizar Barus (Alm) dan ibunda Artinah Anwar yang telah memberikan do'a, moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan ini, serta adik-adik yang telah memberikan dorongan semangat dalam perkuliahan sampai selesai penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.
4. Ibuk Mira Hasti Hasmira. SH. M.Si selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd, Erianjoni. S.Sos. M.Si, dan Ibu Ike Sylvia. S.IP. M.Si selaku penguji penulis.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.

7. Semua teman keluarga besar Sosant 07 yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis mengucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Teoritis	8
1. Kerangka Teori	8
2. Batasan Istilah.....	10
a. Kesulitan menulis skripsi	10
F. Metode Penelitian	11
1. lokasi Penelitian.....	11
2. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	11
3. Subjek dan Informan Penelitian	12
4. Teknik Pengumpulan Data	13
5. Validitas Data	15
6. Analisis Data.....	16

BAB II GAMBARAN UMUM JURUSAN SOSIOLOGI

A. Sejarah dan Perkembangan Jurusan Sosiologi	20
---	----

B. Kurikulum	25
C. Sarana dan Prasarana.....	26
D. Personil Jurusan Sosiologi	27
E. Keadaan Mahasiswa Sosiologi.....	28
1. Jumlah Mahasiswa Sosiologi.....	29
2. Hak dan Kewajiban Mahasiswa	29
F. Mekanisme Pengajuan Outline hingga Penyusunan Skripsi	31
 BAB III KESULITAN MAHASISWA MENULIS SKRIPSI	
A. Keterampilan Menulis	34
B. Budaya Baca Mahasiswa	39
C. Gaya Belajar Mahasiswa	46
D. Konsep tentang Meneliti dan Apa yang di teliti.....	51
E. Kesulitan Mendapatkan Data	55
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
 DAFTAR PUSTAKA.....	63
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi mahasiswa Jurusan Sosiologi yang wisuda periode maret 2012.....	3
2. Rekapitulasi mahasiswa Sosiologi-Antropologi terdaftar januari-juni menurut tahun masuk dan status masuk.....	27
3. Nilai ujian skripsi mahasiswa Jurusan Sosiologi tahun 2009-2010.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara.
2. Daftar Informan.
3. Surat Keputusan Pembimbing
4. Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari BAAK.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Perguruan tinggi bermutu adalah perguruan tinggi yang mampu menghasilkan produk lulusan yang berkualitas tinggi baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif dengan adanya standar nilai masing-masing¹. Perguruan tinggi dengan lulusan bermutu secara kuantitatif adalah lulusan yang mampu menyelesaikan studinya tepat waktu strata satu sama dengan empat tahun dan secara kualitatif adalah lulusan dengan prediket kelulusan sangat memuaskan dengan IPK lebih dari dua koma tujuh lima.

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perguruan tinggi yang bertugas menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yang kelak akan bermanfaat di masyarakat. Universitas Negeri Padang memiliki beberapa fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, yang terdiri dari beberapa jurusan di antaranya Jurusan Sosiologi².

¹Daulat tampubolon, Perguruan Tinggi Bermutu “Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke-21” (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal 89

² UNP. Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang. 2009. Hal 8

Jurusan Sosiologi mempunyai satu program studi yaitu Pendidikan Sosiologi Antropologi. Menurut buku pedoman akademik UNP³, program studi pendidikan Sosiologi Antropologi mempunyai tujuan, yaitu: (1). Membentuk tenaga pendidik/pengajar yang memiliki keterampilan mengajar secara efektif, (2). Meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa dalam bidang perencanaan penelitian, pelaksanaan dan pengaplikasiannya, (3). Mendorong dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian ilmiah dalam bidang Sosiologi atau Antropologi, (4). Mengembangkan kesadaran ilmiah akan esensi Sosiologi Antropologi sebagai disiplin yang memiliki wahana didaktis untuk pemecahan masalah sosial dan pengembangan bangsa, (5). Kemampuan dan keterampilan dosen dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi kegiatan pengajaran serta mendorong peningkatan kualitas akademis mereka melalui studi lanjutan.

Dalam rangka memenuhi tujuan di atas, maka para mahasiswa perlu didorong untuk mampu melaksanakan perkuliahan sebaik-baiknya dan optimal sesuai dengan kemampuan serta menyelesaikan studinya tepat waktu. Dengan demikian potensi mahasiswa semakin terasah, jurusan pun akan memiliki citra yang baik karena menghasilkan lulusan yang kredibilitasnya diakui.

³UNP. Buku Pedoman Akademik. 2007. Hal 89

Pada umumnya mahasiswa dapat menyelesaikan studi tatap mukanya tepat waktu, tetapi perjalanan studi menjadi tersendat ketika menulis skripsi. Dari data per Maret 2012 yang diperoleh dari Administrasi Jurusan Sosiologi FIS UNP, maka mahasiswa di Jurusan Sosiologi rata-rata menulis skripsi lebih dari satu semester atau enam bulan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Rekapitulasi Mahasiswa Jurusan Sosiologi yang Wisuda Periode Maret 2012

No	Inisial/Bp	Lama waktu penyusunan skripsi/bulan	Lama tamat/ Tahun	No	Inisial/Bp	Lama waktu penyusunan skripsi/bulan	Lama tamat/ tahun
1	SR/03	4	8,5	17	RN/06	11	5,5
2	YR/04	12	8,5	18	IS/06	12	5,5
3	SP/04	21	7,5	19	AR/07	6	4,5
4	MK/04	6	7,5	20	PSR/07	10	4,5
5	HR/05	12	6,5	21	BS/07	8	4,5
6	WK/05	26	6,5	22	WK/07	9	4,5
7	DF/05	23	6,5	23	JD/07	6	4,5
8	IF/05	11	6,5	24	EK/07	9	4,5
9	DNS/06	12	5,5	25	KA/07	9	4,5
10	NF/06	7	5,5	26	YA/07	6	4,5
11	PP/06	12	5,5	27	TP/07	8	4,5
12	HA/06	12	5,5	28	RM/07	12	4,5
13	VYM/06	8	5,5	29	SS/07	9	4,5
14	ADP/06	8	5,5	30	WF/07	6	4,5
15	NP/06	5	5,5	31	HL/07	6	4,5
16	DY/06	7	5,5	32	DE/07	10	4,5

Sumber : Administrasi Jurusan Sosiologi Tahun 2012

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa rata-rata mahasiswa menulis skripsi lebih dari satu semester. Hanya 7 orang atau $\pm 21\%$ mahasiswa Sosiologi yang dapat menyelesaikan menulis skripsi selama enam bulan dari 32 orang mahasiswa Sosiologi

yang wisuda periode Maret 2012. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Sosiologi mengalami kesulitan ketika menulis skripsi.

Selama perkuliahan tatap muka mahasiswa dibekali dengan mata kuliah yang berkontribusi langsung dengan penelitian, yaitu metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif, teknik penelusuran dan penulisan ilmiah, dan praktek penelitian⁴. Mata kuliah tersebut berkaitan langsung dengan penulisan skripsi. Setelah lulus mata kuliah tersebut mahasiswa baru bisa mengajukan *outline*. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, meskipun mahasiswa telah dibekali dengan materi penulisan karya ilmiah, namun keterampilan dalam bidang menulis belum juga terbentuk. Rendahnya budaya menulis tersebut menyebabkan pengungkapan ide-ide menjadi tidak produktif dan tidak ekspresif. Keadaan tersebut berpengaruh ketika mahasiswa menulis skripsi.

Proses menulis skripsi membutuhkan usaha yang keras dan pengorbanan yang tidak sedikit, karena mahasiswa dituntut lebih mandiri, aktif dan dapat berpikir ilmiah. Dalam menulis skripsi diperlukan kesiapan penguasaan materi secara akademik, motivasi, kerja keras, konsistensi berfikir serta kedisiplinan yang tinggi. Mahasiswa yang menulis skripsi dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan proses belajar yang berlangsung secara individual sehingga tuntutan akan belajar mandiri sangat besar.

s

⁴UNP. *Buku Pedoman Akademik*. 2009. Hal 260

Skripsi merupakan representasi dari kualitas intelektual seseorang. Dalam menulis skripsi mahasiswa dituntut untuk sebanyak mungkin menerangkan pengetahuan dan keterampilannya, walaupun telah mendapatkan mata kuliah yang berhubungan dengan penelitian, namun untuk mempraktikkannya masih menjumpai kesulitan.

Proposal⁵ diseminarkan setelah disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan. Setelah diseminarkan, saran dari dosen pengujilah yang menjadi dasar kelanjutan skripsi yang hasilnya nanti akan diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian skripsi didepan 5 orang dosen.

.Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, mahasiswa menulis skripsi rata-rata selama dua atau tiga semester. Faktor penyebabnya adalah (1). Mahasiswa kurang bisa mengungkapkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan dalam sebuah karya ilmiah, (2). Mahasiswa mengalami kesulitan ketika memperoleh data, (3). Mahasiswa kurang mengerti dengan tata cara penulisan skripsi yang benar sehingga mengalami perbaikan yang cukup sering,

⁵ Salah satu tahap persiapan yang penting adalah penulisan proposal. Tentu saja proposal tidak selalu harus ditulis secara "baku". Bisa saja ditulis secara garis besar (pointer) saja untuk direvisi kemudian. Proposal ini akan menjadi guidance selama penulisan skripsi agar tidak terlalu keluar jalur nantinya. Proposal juga bisa menjadi alat bantu yang akan digunakan ketika mengajukan topik/judul kepada dosen pembimbing. Proposal yang bagus bisa menjadi indikator yang baik bahwa adalah mahasiswa yang serius dan benar-benar berkomitmen untuk menyelesaikan skripsi dengan baik. www.Tipsdantrikmahasiswa.com

(4). Kurangnya budaya baca mahasiswa sehingga ketika menulis skripsi mahasiswa memiliki kosakata yang terbatas dan kurang baik serta sebagian mahasiswa memiliki budaya lisan sehingga ketika diaplikasikan dalam tulisan tidak jelas maksud yang diuraikan, tidak mampu menganalisis tulisan tersebut⁶. Hal ini tentu saja dapat merugikan mahasiswa dari segi masa studi yang menjadi lebih lama.

Salah satu studi relevan dalam penelitian ini adalah kajian yang dilakukan Yusli Resni yang berjudul *Kendala yang Dihadapi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi (Skripsi) Tepat Waktu di Prodi Sejarah FIS UNP Tahun 2009*. Dalam penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa mengalami beberapa kendala, di antaranya adalah : (1). Mengenai penulisan skripsi belum terprogram dengan baik, kapan perkiraan waktu yang tepat untuk memulai merancang penulisan dan kapan harus menyelesaikannya. Kecenderungan mahasiswa lebih banyak mengikuti perjalanan waktu perkuliahan sebagaimana adanya, (2) Dalam penyelesaian skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Sejarah diawal menulis terkendala di bidang kemampuan diantaranya belum begitu memahami pokok permasalahan penelitian dengan terbatasnya kemampuan menulis karya ilmiah, (3) Disiplin mahasiswa dalam menjalani proses bimbingan dengan dosen pembimbing belum diikuti secara teratur, (4) Terbatasnya bahan bacaan dan referensi yang tersedia di perpustakaan dan labor sejarah.

⁶ observasi awal :wawancara dengan 6 orang mahasiswa jurusan Sosiologi yang sedang menulis skripsi lebih dari satu semester

Penelitian yang dilakukan Yusli Resni memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu membahas tentang mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, namun Yusli mengkaji tentang kendala yang dihadapi mahasiswa ketika menyelesaikan studi (skripsi) tepat waktu sedangkan peneliti membahas tentang kesulitan mahasiswa ketika menulis skripsi. Kesulitan dengan kendala mempunyai makna yang tidak jauh berbeda yaitu kesulitan merupakan keadaan yang sulit, kesukaran, kesusahan sedangkan kendala mempunyai arti halangan atau rintangan⁷.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terfokus maka masalah penelitian ini dibatasi pada mahasiswa yang mengalami kesulitan ketika menulis skripsi yang mengakibatkan mahasiswa selesai menulis skripsi lebih dari satu semester sehingga lulus tidak tepat waktu. Padahal selama perkuliahan tatap muka mahasiswa dibekali dengan mata kuliah yang berkontribusi langsung dengan penelitian, yaitu metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif, teknik penelusuran dan penulisan ilmiah, dan praktek penelitian. Meskipun mahasiswa telah dibekali dengan materi penulisan karya ilmiah, namun keterampilan dalam bidang menulis belum juga terbentuk. Berdasarkan batasan masalah di atas maka dirumuskan pertanyaan penelitiannya adalah : Mengapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menulis skripsi padahal mereka telah mengikuti mata kuliah yang berkontribusi dengan penelitian dan penulisan skripsi?

⁷ W.J.S Poerwadarminta. 1976. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PN Balai Pustaka

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesulitan yang dihadapi mahasiswa jurusan Sosiologi FIS UNP dalam menulis skripsi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis maupun praktis yaitu :

- 1) Secara akademis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang berkenaan dengan kesulitan mahasiswa ketika menulis skripsi.
- 2) Secara praktis, sebagai sumbangan pemikiran terhadap Jurusan Sosiologi dalam membuat kebijakan yang berkenaan dengan penulisan skripsi.

E. Tinjauan Teoritis

1. Kerangka teori

Untuk membahas mengenai permasalahan kesulitan mahasiswa dalam penulisan skripsi, dapat dilakukan dengan menggunakan teori gangguan belajar yang dipopulerkan oleh W.H Burton. Menurut Burton (1952:622-624) mengidentifikasi bahwa seseorang dapat dipandang mengalami gangguan belajar apabila yang bersangkutan menunjukkan kegagalan (*failure*) tertentu dalam mencapai tujuan – tujuan belajarnya.

Masih menurut Burton⁸, kegagalan belajar di alami dalam batas waktu tertentu yang bersangkutan tidak mencapai ukuran tingkat keberhasilan atau tingkat penguasaan materi (*mastery level*) minimal dalam pelajaran tertentu seperti yang telah ditetapkan oleh orang dewasa atau guru (*criterion referenced*).

Peserta didik dikatakan mengalami gangguan belajar apabila yang bersangkutan tidak dapat mengerjakan atau mencapai prestasi yang semestinya (berdasarkan tingkat ukuran kemampuan; intelegensi, bakat). Ia diramalkan (*predicted*) akan dapat mengerjakan atau mencapai prestasi tersebut. Peserta didik tidak dapat mewujudkan tugas-tugas perkembangan termasuk penyesuaian sosial, dengan pola organismik (*his/organismic pattern*).

Peserta didik yang mengalami gangguan belajar tidak berhasil mencapai tingkat penguasaan materi (*mastery level*) yang diperlukan sebagai persyaratan (*prerequisisi*) bagi kelanjutan (*continuity*) pada tingkat pelajaran berikutnya. Seseorang ini dapat digolongkan ke dalam *slow learners* atau belum matang (*inmature*) sehingga harus menjadi pengulang.

Gangguan belajar mengacu pada sejumlah gangguan yang dapat mempengaruhi perolehan, organisasi, retensi, pemahaman atau penggunaan informasi verbal atau nonverbal⁹.

⁸Nirwana, Herman, dkk. Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran, hlm. 151-153

⁹[www. Kesulitan belajar.org](http://www.Kesulitanbelajar.org).2011. diakses tanggal 24 Mei 2012

Gangguan ini mempengaruhi belajar pada individu yang dinyatakan dalam mendemonstrasikan kemampuan nilai rata-rata penting untuk berpikir atau bernalar. Dengan demikian, ketidakmampuan belajar yang berbeda dari defenisi intelektual global.

Gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologi dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. Gangguan tersebut mungkin menampilkan diri dalam bentuk kesulitan mendengar, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau berhitung.

Batasan tersebut mencakup kondisi-kondisi seperti gangguan perseptual, luka pada otak, disleksia, dan afasia perkembangan. Bahkan batasan tersebut tidak mencakup anak-anak yang memiliki problema belajar yang penyebab utamanya berasal dari adanya hambatan dalam penglihatan, pendengaran, atau motorik, hambatan karena tunagrahita, karena gangguan emosional, atau karena kemiskinan lingkungan, budaya, atau ekonomi.

2. Batasan istilah

Kesulitan Menulis Skripsi

Kesulitan menulis skripsi merupakan keadaan yang membatasi atau mencegah proses untuk membuat karya ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas tentang masalah dalam bidang ilmu yang ditempuh dengan menggunakan

kaidah yang berlaku, dari penulisan outline hingga perbaikan setelah ujian skripsi. Dalam hal ini yang dimaksud kesulitan adalah keadaan yang membatasi mahasiswa ketika menulis skripsi¹⁰.

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis skripsi dilaksanakan di lingkungan kampus Jurusan Sosiologi FIS UNP. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena di Jurusan Sosiologi FIS UNP mahasiswa menulis skripsi lebih dari satu semester atau lebih dari enam bulan yang mengakibatkan lulus tidak tepat waktu.

2. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang berusaha menjelaskan realitas sosial yang ingin diteliti secara mendalam dengan menggunakan data kualitatif berupa abstraksi, kata-kata dan pernyataan.

Dalam penelitian kualitatif ini data dan informan ditelusuri dengan seluas-luasnya (dan sedalam mungkin) sesuai dengan variasi yang ada, sehingga dengan cara demikian peneliti mampu mendeskripsikan fenomena secara utuh.

¹⁰ www.pin.or.id/bag2. penyusunan skripsi

Penelitian kualitatif dipandang mampu menemukan defenisi situasi serta gejala sosial dari subjek yang meliputi perilaku, motif dan emosi dari orang-orang yang diamati. Penggunaan pendekatan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa ketika menulis skripsi. Pendekatan ini mampu menjelaskan kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa tersebut secara lebih mendalam.

Penelitian ini menggunakan tipe studi kasus instrinsik, yaitu studi instrinsik yang dilakukan dengan maksud mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan secara menyeluruh tentang kesulitan yang dialami mahasiswa Jurusan Sosiologi ketika menulis skripsi.

3. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa di Jurusan Sosiologi FIS UNP yang sedang menyusun skripsi dalam rangka memperoleh gelar sarjana. Untuk memperoleh informan sesuai dengan tujuan penelitian, maka dipilih informan dengan cara *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan, maka penulis menggunakan kriteria informannya yaitu mahasiswa yang sedang menulis skripsi, mahasiswa alumni Jurusan Sosiologi, dan dosen yang mempunyai mahasiswa bimbingan. Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh informan penelitian sebanyak 22 orang, yang

terdiri dari 19 orang mahasiswa Jurusan Sosiologi, 1 orang mahasiswa alumni Jurusan Sosiologi dan 2 orang dosen pembimbing di Jurusan Sosiologi. Milles and Huberman¹¹ mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga data sudah jenuh. Alasan peneliti memberhentikan aktivitas penelitian pada 21 orang informan karena informasi yang ingin peneliti dapatkan telah tercapai.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth-interview*), di mana wawancara dilakukan secara berulang – ulang dengan mengajukan pertanyaan yang sifatnya tidak terstruktur menggunakan pedoman wawancara. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dengan cara bertatap muka langsung dengan informan. Tujuan wawancara ini untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih konkrit dan akurat tentang kesulitan yang dialami mahasiswa ketika menulis skripsi di Jurusan Sosiologi. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan alat bantu catatan penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah berisi pokok-pokok pertanyaan yang kemudian dikembangkan ketika wawancara.

¹¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta, hal 246.

Wawancara dengan mahasiswa dilakukan peneliti di saat mereka menunggu dosen pembimbing datang di depan Jurusan Sosiologi. Ketika melakukan wawancara di antara mereka ada yang merasa takut atau tidak bersedia untuk diwawancarai karena mereka merasa khawatir akan diketahui oleh dosen. Bahkan ada yang menolak untuk diwawancarai dengan malas dan menyuruh untuk mewawancarai temannya saja. Agar informan dapat dengan leluasa memberikan informasi yang peneliti butuhkan maka peneliti merahasiakan nama informan dengan menulis inisial nama informan saja.

Wawancara dengan dosen pembimbing dilakukan pada waktu senggang. Sebelum peneliti mewawancarai dosen, peneliti sudah membuat janji untuk melakukan wawancara dengan dosen tersebut agar tidak mengganggu pekerjaannya.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan panca indera langsung terhadap subjek, situasi maupun perilaku. Observasi digunakan untuk memahami kualitas subjektif dan intersubjektif dari tindakan sosial dan interaksi sosial untuk melihat tindakan manusia yang spontan.

Observasi yang dilakukan di sini secara langsung pada mahasiswa yang menulis skripsi secara keseluruhan dan mencatat secara langsung kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menulis skripsi tersebut. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan peneliti lakukan untuk mendapatkan data langsung dari informan di mana kehadiran peneliti diketahui dan

disadari oleh informan. Tujuannya untuk mengetahui kesulitan mahasiswa dalam penulisan skripsi di Jurusan Sosiologi FIS UNP.

Pada saat mencari informasi di lapangan terkadang peneliti mendapatkan kesulitan sehingga peneliti menggunakan observasi non partisipan. Dalam melakukan observasi peneliti mendatangi taman di sekitar kampus FIS dan di depan Jurusan Sosiologi, karena di lokasi itu biasanya mahasiswa duduk atau bersantai sambil menunggu dosen pembimbing. Observasi dilakukan pada pagi, siang dan sore hari. Waktu melakukan observasi yaitu pukul 09.00 WIB sampai 16.00 WIB. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari hingga April.

c. Dokumentasi

Untuk melengkapi data, maka diperlukan studi dokumentasi sebagai data pendukung. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan arsip tentang jumlah mahasiswa yang wisuda periode Maret 2012 dari Administrasi Jurusan Sosiologi.

5. Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data dilakukan triangulasi data yaitu data yang sejenis dikumpulkan dari sumber yang berbeda dengan menggunakan 22 orang informan, selanjutnya dilakukan pengambilan kesimpulan dari sumber yang berbeda tersebut. Triangulasi juga dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan isi dan dokumen yang berkaitan,

sehingga mendapatkan data yang valid dan akurat. Dengan demikian, data-data yang diperoleh di lapangan dapat dibuat ke dalam sebuah laporan penelitian.

6. analisis Data

Cara pengolahan dan analisis data merupakan tahap yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian. Dengan kata lain pengolahan sekaligus analisis data adalah tahap berlangsungnya proses penentuan pengukuran pendapat dalam sebuah penelitian. Pengolahan dan analisis data ini dilakukan saat di lapangan (bersama dengan proses pengumpulan data) dan juga saat peneliti meninggalkan lapangan. Dalam penyusunan data peneliti memakai model data oleh Miles dan Huberman¹² dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a.Reduksi Data

Reduksi data sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data terjadi secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Setiap mengumpulkan data, data ditulis dengan rapi, terinci dan sistematis kemudian dibaca, dipelajari dan dipahami agar data-data yang didapat bisa dimengerti. Selanjutnya dilakukan proses pemilihan yaitu memilih hal-hal yang penting sehingga sesuai dengan rumusan masalah.

¹² Dikutip dari Milles and Huberman. 2994: 429. Dalam Buku Metode Penelitian Kualitatif, Aktualisasi metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer. Burhan Bungin, 2008. Raja Grafindo Persada: Jakarta. (hal 144-145)

Reduksi data yang sudah terkumpul tentang kesulitan mahasiswa dalam menulis skripsi, setelah itu jawaban yang sama dari informan dikelompokkan sehingga nampak perbedaan-perbedaan informasi yang didapat dari lapangan. Jika data yang didapatkan belum lengkap maka akan dilakukan wawancara ulang dengan informan.

b.Penyajian Data

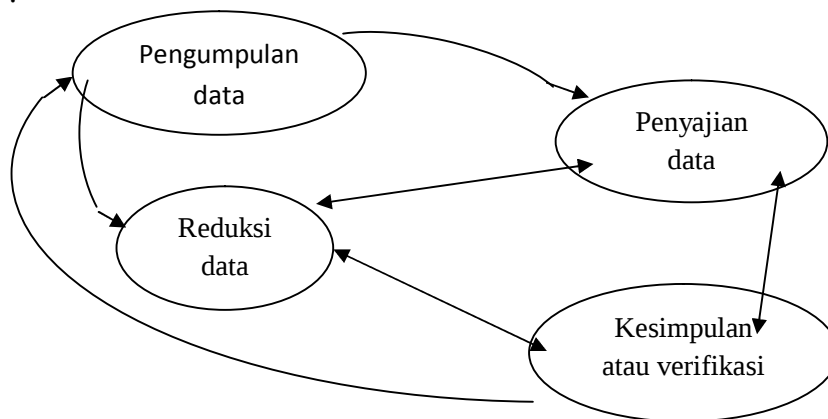
Dalam penyajian data penelitian ini, peneliti berusaha untuk menyimpulkan kembali data-data yang telah disimpulkan pada tahap reduksi data sebelumnya. Penyajian data yang ditampilkan melalui wawancara dan studi dokumentasi dikelompokkan berdasarkan subjek penelitian untuk diambil kesimpulan. Data yang telah disimpulkan diperiksa kembali dan dibuat dalam bentuk laporan penelitian. Jadi dengan adanya penyajian data, peneliti dapat memahami kesulitan mahasiswa ketika menulis skripsi.

b.Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu, dimulai dari permulaan dan menganalisis, mencari kebutuhan pola-pola penjelasan dan proporsi, penarikan kesimpulan yang dilakukan setelah proses pengumpulan data dengan menggunakan bahasa yang ilmiah. Selanjutnya, dilakukan analisis data dengan cara membandingkan jawaban dari informan mengenai permasalahan penelitian yang telah diperoleh nantinya akan ditulis dalam bentuk laporan akhir.

Kesimpulan akhir diambil dengan cara menggabungkan dan menganalisis keseluruhan data yang didapat saat peneliti berada di lapangan baik dengan wawancara maupun dari studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini tentang kesulitan mahasiswa ketika menulis skripsi.

Skema Proses Analisis Data



Gambar 1 : Komponen-Komponen Analisis Data Model Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data Secara Interaktif Analisis Model Milles dan Huberman, Hal 20